

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu kumpulan dari kata media dan pembelajaran. Arti media dari bahasa Latin yaitu pengantar atau penghubung. Media yaitu perantara pesan antara pengirim dengan penerima pesan<sup>1</sup>. Media merupakan semua alat fisik (berupa kaset, buku, dvd, dll) yang menyajikan pesan dan mendorong siswa untuk belajar.

Media juga diartikan semua bentuk dan cara seseorang yang digunakan seseorang untuk menyampaikan informasi<sup>2</sup>. Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa definisi media yaitu sebuah sarana perantara/penghubung dalam proses penyaluran informasi dari pembawa informasi kepada penerima informasi.

Dengan pembatasan dari definisi media dan diaplikasikan ke pendidikan, diartikan sebagai alat pendidikan dalam berbagai wujud yang ditujukan untuk penyaluran informasi kepada para siswa agar dapat membangkitkan daya pikir, afeksi dan atensi siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah penghubung antara guru dengan murid untuk membagikan dan menyalurkan informasi sehingga murid dapat tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan kata lain media pembelajaran merupakan bentuk kemudahan akses murid dalam memperoleh pelajaran yang disampaikan guru<sup>3</sup>.

Media pembelajaran yaitu alat elektronik, grafis atau fotografis yang digunakan dalam memproses dan menyusun kembali informasi yang telah ditangkap dalam bentuk visual maupun verbal<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan (Pengertian dan Penerapannya di Indonesia)* (Jakarta, 1986).

<sup>2</sup> *Definisi Teknologi Pendidikan, Terj: Yusufhadi Miarso, dkk* (Jakarta: CV. Rajawali dan Pusat Antar Universitas di UT, 1986).

<sup>3</sup> Ummysalam A.T.A Dulu, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

<sup>4</sup> Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

Media pembelajaran dari kata media dan jamaknya medium memiliki makna yang luas namun dengan pembatasan pada pendidikan, media pembelajaran memiliki makna sebagai alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dari definisi mengenai media pembelajaran, ditarik kesimpulan, media pembelajaran adalah seperangkat alat perantara/jembatan antara guru dan murid dalam bentuk alat keras, lunak maupun elektronik yang dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran siswa dalam belajar dan menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi dan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu<sup>6</sup> :

- 1) Mendukung tugas guru. Media pembelajaran juga menjadi sarana yang cocok untuk mengatasi kekurangan guru selama proses pembelajaran.
- 2) Membantu pelajar. Sebagai belajar, media pembelajaran sangat membantu siswa dalam meningkatkan kefahaman materi, mencerna materi dengan cepat, merangsang daya pikir, meningkatkan daya kognitif, afektif dan psikomotor dan membantu daya ingat siswa agar semakin kuat.
- 3) Memperbaiki proses pembelajaran.
- 4) Sebagai alat yang membantu komunikasi dalam pembelajaran<sup>7</sup>

Seorang guru dan murid harus bisa memaksimalkan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berarti keterampilan menguasai dan memanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran dari seluruh media pembelajaran yang ada. Secara rinci, manfaat menggunakan media pembelajaran yaitu<sup>8</sup> :

- 1) Memberikan masukan untuk menyempurnakan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran ( Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran) Edisi Ke 2 Revisi* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

<sup>6</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), 2–4.

<sup>7</sup> Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran* (Klaten: CV Tahta Media Grup, 2021).

<sup>8</sup> Ramli, 6–7.

- 2) Terasanya manfaat akan pokok pembahasan yang lebih fungsional
- 3) Memberikan pengalaman pengayaan secara langsung dan disampaikan dalam pembelajaran
- 4) Secara tidak langsung, siswa diajak untuk melakukan studi komparasi terhadap materi yang diberikan oleh guru.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dari beberapa klasifikasi media pembelajaran menurut para ahli, dengan sudut pandang masing-masing, maka media pembelajaran dapat digolongkan menjadi lima yaitu:

- 1) Media dua dimensi, contohnya grafik, poster, bagan, peta, gambar, dan lainnya
- 2) Media tiga dimensi, contohnya realia, boneka, model, dan lainnya
- 3) Media audio, contohnya tape recorder, radio, dan lainnya
- 4) Media yang diproyeksikan, contohnya projector, filmstrip, film, overhead, slide, dan lainnya
- 5) Media audio visual contohnya Televisi dan Video Tape Recorder (VTR)<sup>9</sup>

Penggolongan media pembelajaran menurut Rudy Bretz dibagi menjadi 8 macam<sup>10</sup>, yaitu:

- 1) Media audio
- 2) Media audio visual gerak
- 3) Media audio visual diam
- 4) Media audio semi gerak
- 5) Media visual gerak
- 6) Media visual diam
- 7) Media semi gerak
- 8) Media cetak

Atau secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar sebagai berikut :

- 1) Kelompok media pembelajaran yang hanya dapat dilihat (visual)

---

<sup>9</sup> Muhammad Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran," *IAIN Antasari Press*, 2012, 1-3.

<sup>10</sup> Rudy Bretz, *A Taxonomy of Communication Media* (Englewood. Cliffs, N.J.: Education TecnologyPublication, 1971).

- 2) Kelompok media pembelajaran yang hanya dapat didengar (audio)
  - 3) Kelompok media pembelajaran yang hanya dapat dilihat dan didengar (visual-audio)
- d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menggunakan media pembelajaran, guru perlu teliti dalam memilih atau menetapkan. Ketelitian dan ketepatan dalam memilih media akan mendukung keefektivitan pembelajaran yang berlangsung, memicu motivasi siswa dalam belajar, dan menarik perhatian siswa sehingga lebih terfokus pada materi yang dibahas.

Ketelitian dan ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran dipengaruhi oleh banyak aspek, seperti wawasan yang luas dan kognitif guru mengenai kriteria pemilihan media yang harus dipertimbangkan.

Banyaknya jenis media pembelajaran yang ada tentu tidak akan digunakan secara bersamaan didalam pembelajaran, tetapi hanya beberapa saja. Untuk itulah, diperlukan proses pemilihan media pembelajaran, agar penggunaan media dalam pembelajaran tepat. Kriteria yang harus diperhatikan guru dalam pemilihan media pembelajaran menurut Nana Sudjana sebagai berikut<sup>11</sup> :

- 1) Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran
- 2) Media pembelajaran yang mendukung materi pelajaran
- 3) Kemudahan dalam perolehan media
- 4) Keterampilan penggunaan oleh guru
- 5) Tersedia waktu dalam menggunakannya
- 6) Sesuai dengan tingkat berfikir anak

Sehubungan dengan pemilihan media pembelajaran, Azhar Arsyad menyatakan bahwa kriteria pemilihan media, sebagai berikut<sup>12</sup>:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- 2) Sesuai dengan materi pelajaran
- 3) Efisien, luwes, dan awet
- 4) Keterampilan guru terampil dalam menggunakan

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran* (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 1990).

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).

- 5) Pengkategorian sasaran
- 6) Kualitas teknis.

Brown, Lewis, dan Harclerod mengemukakan bahwa dalam pemilihan media perlu pertimbangan kriteria sebagai berikut: *content, purposes, appropriateness, cost, technical quality, circumstances of uses, learner verification, and validation.*<sup>13</sup>

Menurut beberapa argumen di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran perlu pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Tujuan pembelajaran
  - 2) Keefektifan, peserta didik
  - 3) Kesiapan
  - 4) Mutu teknis
  - 5) Anggaran
  - 6) Fleksibilitas, dan kemampuan penggunaan
  - 7) Ketersediaan alokasi waktu
- e. Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran
- Dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran, diperlukan kriteria kelayakan media untuk memperoleh hasil media yang layak. Terdapat tiga aspek kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh ahli media sebagai berikut<sup>14</sup>:
- 1) Aspek *usability* yang mempunyai indicator yaitu :
    - (a) Kemudahan dalam menggunakan menu
    - (b) Efisiensi penggunaan web
    - (c) Kemudahan dalam mengakses alamat web
    - (d) Aktualitas isi web
  - 2) Aspek *functionality* yang mempunyai indicator yaitu :
    - (a) Penggunaan menu absen
    - (b) Penggunaan menu materi
    - (c) Penggunaan menu video pembelajaran
    - (d) Penggunaan menu latihan soal
  - 3) Aspek komunikasi visual yang mempunyai indicator yaitu :

---

<sup>13</sup> Brown, Lewis Robert B James W, and Fred F Harclerod, *AV Instructional: Technology, Media, and Method* (New York: Mc. Graw-Hill Book Company, 1983).

<sup>14</sup> Romi Satria Wahono, "Aspek Dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran," 2006, <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>.

- (a) Komunikasi
- (b) Kemenarikan dan kesederhanaan
- (c) Kualitas visual
- (d) Penggunaan media bergerak
- (e) Penggunaan audio
- (f) Penggunaan layout

Sedangkan aspek kelayakan materi dalam media pembelajaran yang digunakan oleh ahli materi mempunyai tiga aspek sebagai berikut<sup>15</sup> :

- 1) Aspek desain pembelajaran yang mempunyai indikator adalah :
  - (a) Kejelasan tujuan yang akan dicapai
  - (b) Relevansi antara aspek pembelajaran (tujuan, materi, dan penggunaan media)
  - (c) Keruntutan materi
- 2) Aspek isi materi yang mempunyai indicator yaitu :
  - (a) Kualitas isi materi
  - (b) Aktualitas materi
  - (c) Cakupan materi
  - (d) Kedalaman materi
- 3) Aspek bahasa dan komunikasi yang mempunyai indicator yaitu :
  - (a) Kebenaran bahasa
  - (b) Kesesuaian gaya bahasa
  - (c) Ketetapan redaksi pembelajaran

Kelayakan media bagi responden mempunyai dua aspek untuk dipenuhi sebagai berikut :

- 1) Aspek penggunaan yang mempunyai indicator yaitu :
  - (a) Kemudahan dalam menggunakan media
  - (b) Tampilan media
- 2) Aspek *user reaction* yang mempunyai indicator yaitu :
  - (a) Ketertarikan pengguna pada media
  - (b) Media meningkatkan motivasi dalam belajar
  - (c) Penggunaan bahasa dan materi

## 2. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok merupakan sebuah jejaring sosial media dan *platform* video musik yang berasal dari negara asalnya Tiongkok. Perusahaan *Bytedence* yang merupakan hasil akuisisi dengan *Musical.ly* dengan perusahaan induk TikTok

---

<sup>15</sup> Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

meluncurkan aplikasi ini pada bulan September 2016 yang lalu<sup>16</sup>. Penciptanya adalah Zhang Yiming yang merupakan wirausahawan internet milliuner sekaligus CEO dari *bytedence*.

Aplikasi TikTok yang nama versi Cina adalah *Douyin* ini menyuguhkan banyak fitur, mulai dari fitur perekaman video berdurasi 30 detik hingga durasi panjang 5 menit, fitur perekaman suara, duet video antar pengguna, video siaran langsung, TikTok shop dan lainnya yang bisa digunakan. Berbagai video yang disuguhkan oleh para *content creator* TikTok, mulai dari hiburan, unjuk bakat, kesenian, bisnis, Video berlatar belakang musik dengan durasi tak lebih dari 6 menit ini dapat disaksikan secara global melalui jejaring internet dan beberapa platform sosial media lainnya bukan hanya pengguna TikTok.

Beberapa fitur yang disuguhkan TikTok kepada para penggunanya diantara lain:

**Tabel 2.1. Fitur serta Kegunaan pada Aplikasi TikTok**

<b>Fitur</b>	<b>Kegunaan</b>
Rekam video (durasi 15 detik, 60 detik, 3 menit dan 5 menit)	Merekam video
Rekam suara	Untuk merekam suara yang dimasukkan ke video
<i>Live streaming</i>	Siaran langsung secara <i>real time</i>
Efek filter wajah, <i>effect shaking</i> , dan <i>shivering</i> <sup>17</sup>	Mempercantik tampilan di video
<i>Backsound</i>	Mendukung video dengan music
TikTok <i>shop</i>	Jual beli produk
<i>Share</i>	Membagikan video
Duet video	Kolaborasi video antar pengguna
Duet <i>live</i>	Kolaborasi <i>live</i> antar pengguna

<sup>16</sup> Nora Usrina, "Media Sosial Tiktok terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah" (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), 9.

<sup>17</sup> Yuliana Resti Fauziah, "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung," 2019.

	untuk saling berinteraksi
Draf video	Menyimpan sementara video yang telah di edit untuk diunggah
Undang teman	Mengundang teman untuk mengunduh TikTok dan menghasilkan uang
<i>TikTok Affiliate</i>	Membantu memasarkan brand produk lalu mendapatkan komisi

Di setiap periodenya, aplikasi ini juga terus berinovasi dan mengembangkan fasilitas didalamnya agar dapat menarik lebih banyak orang untuk menggunakan aplikasi TikTok.

Sepanjang 2018 (kuartal pertama), aplikasi yang berbasis audio visual ini telah memverifikasi diri sebagai aplikasi dengan jumlah orang yang mengunduh hampir 48,5 juta kali<sup>18</sup> menyaingi aplikasi yang terkenal seperti *facebook*, *Instagram*, *facebook*, *messenger* dan *WhatsApp*. Hal ini menjadikan TikTok berada di urutan teratas dalam aplikasi paling populer di *Google Playstore* dan *App Store*<sup>19</sup>.

Di Indonesia sendiri sebanyak 10 juta terdapat pengguna aktif TikTok. Dan sepanjang tahun 2020 atau triwulan pertama disaat *Covid 19* meledak, TikTok sebagai media hiburan berhasil mencatat rekor lagi untuk kategori aplikasi dengan banyak pengunduh mencapai 315 juta kali instalasi.

Penggunaan alikasi TikTok tidak hanya sebatas hiburan saja melainkan konten dengan muatan positif lainnya seperti ajang unjuk kretifitas, edukasi, hingga bisnis. Namun, dibalik konten positif tersebut tak jarang terdapat beberapa video yang kontennya berkonotasi negative. Oleh karena itu, pihak TikTok memiliki batasan bagi para penggunanya yang berusia dibawah 16 tahun. Tetapi, terdapat fitur pelaporan untuk konten yang memuat unsur sara, seksualitas maupun konten negatif lainnya.

### 3. Nilai-Nilai Keislaman

Nilai-nilai keislaman tersusun dari dua kata yakni nilai dan keislaman. Nilai memiliki pengertian yaitu tolak ukur untuk

<sup>18</sup> Rahmawati Alfiana Yuniar, “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tik Tok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Jogja Squad,” 3, 1 (2019): 3.

<sup>19</sup> Razif Ramadhan, “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, 523–37.



menghukum atau memilih suatu tindakan dengan tujuan tertentu<sup>20</sup>. Arti nilai dalam konteks yang lain yaitu hakikat atau keyakinan yang menjadikan manusia mengejanya dan melakukan sebuah tindakan atas dasar pilihannya<sup>21</sup>.

Nilai memiliki indicator sebagai tolak ukur atas keyakinan yang dikejar manusia.

- a. Nilai dapat memberi arah dan tujuan kemana manusia harus melangkah.
- b. Nilai dapat memberikan sebuah ide ataupun pendapat kepada manusia untuk menjalankan sesuatu yang bermanfaat bagi hidup dan dirinya sendiri.
- c. Nilai dapat membimbing manusia dalam bertindak dan menjalankan sesuatu sesuai dengan norma dan adab yang ada di masyarakat.
- d. Nilai dapat bersifat persuasif untuk dipikir, direnungkan dan dihayati di kehidupan manusia
- e. Nilai dapat mempengaruhi suasana hati seseorang
- f. Nilai berhubungan dengan keyakinan seseorang
- g. Nilai memiliki hubungan erat dimana ada perbuatan disitu ada nilai yang mempengaruhi
- h. Nilai berasal dari kesadaran terdalam

Berdasarkan nilai yang menjadi sebuah keyakinan seseorang, didalam konteks agama sebagai keyakinan dan kepercayaan yaitu Islam memuat nilai-nilai pokok keislaman. Nilai inilah yang akan mengatur ikatan manusia dengan manusia dengan manusia dan manusia dengan alam dan lingkungannya. Nilai-nilai keislaman tersebut adalah nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak<sup>22</sup>, dan nilai kemasyarakatan<sup>23</sup>.

- a. Nilai akidah, merupakan nilai yang memiliki hubungan secara vertical langsung dengan Allah Swt. sehingga di dalam nilai memiliki ajaran untuk manusia percaya kepada Allah Swt. sebagai Tuhan Semesta Alam dan Sang Pencipta. Contoh penerapan nilai akidah adalah media pembelajaran berbasis

---

<sup>20</sup> Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

<sup>21</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004).

<sup>22</sup> Ajat Sudrajat, *Din Al-Islam (Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi)* (Yogyakarta: UNY Press, 2008).

<sup>23</sup> Lukman Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya," *Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2012): 67–77.

aplikasi TikTok hanya sebagai penyalur ilmu, yang sejatinya pengetahuan dan ilmu adaalah milik Allah Swt.

Seperi dalam surat Al-Baqarah ayat 186 yang berbunyi

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي  
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya : “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran<sup>24</sup>.”

- b. Nilai ibadah, yaitu nilai yang meliputi semua tindakan yang disukai dan tidak disukai Allah dalam rangka mengagungkan Allah Swt. dan mengharap pahala-Nya<sup>25</sup>. Contoh penerapan nilai ibadah adalah tidak memakai pakaian yang ketat dan mengundang syahwat dengan bukan muhrim.

Seperi dalam firman Allah Swt. dalam surat Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ  
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan<sup>26</sup>.”

- c. Nilai akhlak, merupakan implementasi dari nilai akidah dan ibadah. Nilai akhlak berhubungan dengan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang muncul dengan sendirinya. Nilai akhlak juga mengajarkan kepada manusia memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan

<sup>24</sup> Ngatiran, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam A-Quran (Analisis Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 186),” *Jurnal Pigur 2*, no. 1 (2017): 212–20.

<sup>25</sup> Deddy Ramdhani, “PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KMI PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH SIMO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

<sup>26</sup> Sudrajat, *Din Al-Islam (Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi)*.

adab baik. Dengan manusia menerapkan nilai akhlak yang baik, maka kehidupan di bumi dengan aman, damai dan sejahtera dapat diraih. Contoh implementasi nilai akhlak yaitu dengan berperilaku baik dan menjaga adab serta norma di masyarakat dengan tidak berjoget joget didepan kamera.

Seperti pada surat Al-Isra ayat 37 yaitu

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung<sup>27</sup>.”

- d. Nilai kemasyarakatan/nilai syariah, yaitu nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia dan merupakan implementasi dari nilai akidah. Nilai kemasyarakat memuat segala aturan mengenai pergaulan manusia yang hidup di bumi, seperti ketatanegaraan, hubungan manusia dengan sosial, dan hubungan kenegaraan. Seperti pada penerapan sikap yaitu menghindari pembuatan konten video yang berisi sara/anarkis/ujaran kebencian.

Seperti dalam surat Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat<sup>28</sup>.”

Nilai-nilai keislaman yaitu konsep dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh manusia yang berhubungan dengan Islam dan menjadi pedoman dalam berperilaku, baik nilai yang berasal

---

<sup>27</sup> Ishlahah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Sosial Dalam QS. Al-Isra Ayat 37” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2020), <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12979/>.

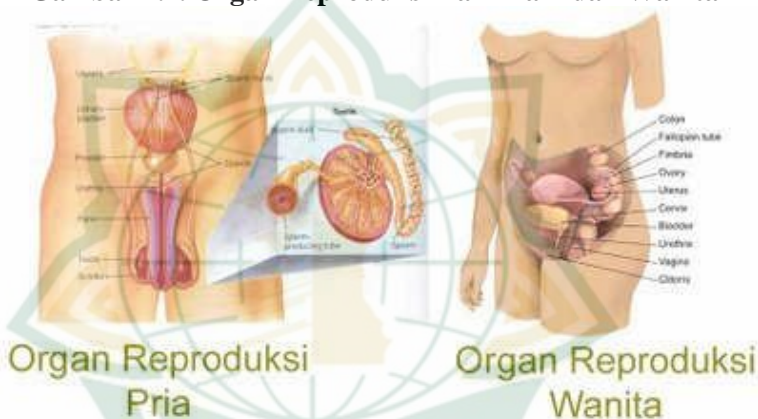
<sup>28</sup> Khadijah, “Etika Pergaulan Dalam Al-Qur’an Surah Al-Hujurat Ayat 10-13 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Misbah)” (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA, 2021), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3981/>.

dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat<sup>29</sup>.

#### 4. Sistem Reproduksi

Sistem reproduksi merupakan sistem organ seks manusia dan saling bekerja sama untuk tujuan perkembangbiakan dan penurunan sifat-sifat dari induk ke keturunannya<sup>30</sup>. Artinya sistem reproduksi merupakan kesatuan sistem organ seks yang berbeda fungsi dan bentuk namun saling bekerja sama untuk reproduksi seksual.

**Gambar 2.1. Organ Reproduksi Laki-Laki dan Wanita**



##### a. Sistem Reproduksi Laki Laki

Sistem reproduksi pada laki-laki adalah sekumpulan sistem yang terdiri dari organ reproduksi, spermatogenesis dan hormon-hormon pada pria

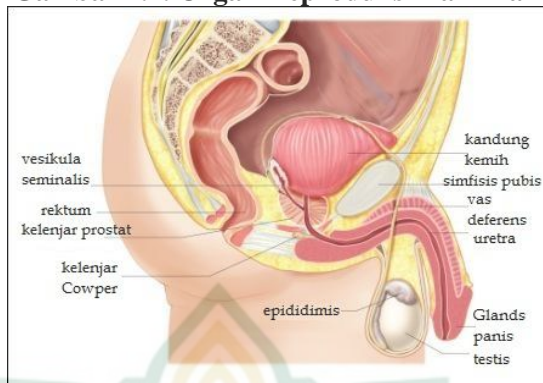
##### 1) Organ Reproduksi

Organ reproduksi laki laki terdiri dari organ reproduksi luar/eksternal (skrotum, penis, dan buah zakar) dan organ reproduksi dalam/internal (testis, saluran reproduksi, dan kelenjar aksesoris).

<sup>29</sup> Surachman E, “Revitalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembangunan Karakter Bangsa,” *Studi Al-Qur’an* 7, no. 1 (2011): 67–77.

<sup>30</sup> Irdalisa, Paidi, and Djukri, *Modul Sistem Reproduksi Pada Manusia, Program Studi Pendidikan Biologi*, 2019.

**Gambar 2.2. Organ Reproduksi Laki-Laki**



- (a) Skrotum (kantong pelir), berupa kantong longgar dari kulit yang membungkus testis di luar tubuh. Fungsinya adalah untuk mengatur suhu lingkungan testis agar lebih rendah dengan suhu tubuh.
- (b) Testis, ada dua berbentuk bulat lonjong dan menggantung pada pangkal penis. Testis berfungsi untuk menghasilkan sel kelamin pria (sperma).
- (c) Saluran reproduksi yang terdiri dari :
  - (1) Saluran epididimis merupakan saluran panjang dan berliku-liku yang terletak dibelakang testis. Berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sementara.
  - (2) Saluran sperma atau *vas deferens* merupakan saluran sperma dari testis menuju *seminal vesicle* atau kelenjar seminalis
  - (3) Saluran ejakulasi/ductus ejakulatorius, merupakan saluran untuk menerima sperma dari vas deferens dan tempat penyaluran sekresi vesikula seminalis
  - (4) Saluran uretra, berfungsi untuk mengeluarkan air mani dan air seni.
- (d) Kelenjar aksesoris yang terdiri dari :
  - (1) Kelenjar seminalis yang berfungsi untuk memproduksi gula sebagai sumber tenaga bagi sperma agar dapat bertahan hidup dan berenang menuju sel telur.
  - (2) Kelenjar prostat, menghasilkan cairan yang berisi zat makanan untuk menghidupi sperma.

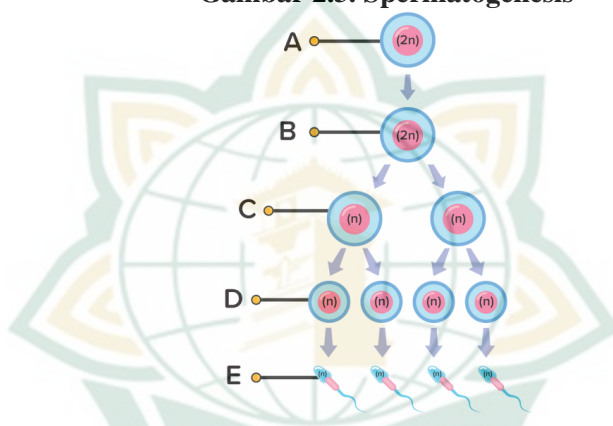
- (3) Kelenjar Cowper/bulbourethral, merupakan kelenjar penghasil cairan yang sifatnya basa dan mengandung mucus (lendir) sebagai pelumas.
  - (4) Penis, berbentuk bulat memanjang dan memiliki bentuk ujung seperti helm yang disebut *Glans*. Ujung penis ini dipenuhi oleh serabut saraf yang sangat peka. Penis tidak bertulang namun hanya daging dengan pembuluh darah yang banyak. Penis dapat menegang ketika ereksi yang terjadi akibat adanya rangsangan yang membuat darah dalam jumlah besar mengalir dan memenuhi pembuluh darah di penis yang membuat penis tegang, besar dan keras
- 2) Hormon Kelamin Laki-laki
- Laki-laki memproduksi berbagai macam hormon di dalam testis, hipofisis dan hipotalamus diantaranya :
- (a) Hormon testikular yang diproduksi di dalam testis dan menghasilkan 4 hormon yaitu :
    - (1) Hormon testosteron yang berfungsi untuk diferensiasi saluran kelamin dalam, genitalia luar dan sebagai stimulus turunya testis ke dalam skrotum pada saat janin. Saat memasuki pubertas, hormone testosterone berfungsi dalam proses pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan ciri-ciri seks sekunder.
    - (2) Hormon androstenedione berfungsi sebagai prekursor untuk hormon estrogen laki-laki
    - (3) Hormon DHT ( Dihidrotestosteron) berfungsi dalam diferensiasi genitalia pada laki-laki dan pertumbuhan prenatal
    - (4) Inhibin dan protein pengikat androgen yang dihasilkan oleh sel-sel Sertoli. Berfungsi dalam merespon sekresi FSH
  - (b) Hormon hipofisis yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis diantaranya :
    - (1) *Follicle stimulating hormone* atau hormone FSH ini berperan dalam proses spermatogenesis
    - (2) *Luteinizing hormone* atau hormone LH berfungsi dalam perangsangan sel-sel interstitial dalam testis untuk berkembang dan sekresi testosterone.
  - (c) Hormon hipotalamus, hormone yang diproduksi dan dihasilkan di hipotalamus yaitu *gonadotropin releasing*

*hormone* atau hormone GnRH. Hormon ini berfungsi dalam proses perangsangan kelenjar hipofisis untuk pengeluaran hormon LH dan FSH.

3) Spermatogenesis (Gametogenesis pada Laki-Laki)

Di dalam tubulus seminiferus terjadi proses spermatogenesis pada laki-laki selama jangka waktu 74 hari. Dalam menghasilkan sel sperma harus melalui beberapa tahapan diantaranya proses mitosis dan meiosis, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 2.3. Spermatogenesis**



Dalam tahapan mitosis akan menghasilkan spermatosit primer berbentuk diploid ( $2n$ ), sedangkan meiosis menghasilkan spermatid berhaploid ( $n$ ). Tahapan-tahapan akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 2.2. Tahapan Spermatogenesis pada Laki-Laki**

Tahapan	Proses yang terjadi
A	Spermatogonium, yang memiliki kromosom berdiploid ( $2n$ ) membelah secara <b>mitosis</b> menjadi spermatosit primer
B	Spermatosit primer ( $2n$ ) akan membelah secara menjadi dua spermatosit sekunder ( $n$ ). Berlangsung pembelahan <b>meiosis I</b>
C	Spermatosit sekunder ( $n$ ) akan membelah secara <b>meiosis II</b> membentuk spermatid yang

	berjumlah 4 dan haploid (n)
D	Spermatid (n) akan masuk ke dalam tahap pematangan dan berdiferensiasi menjadi spermatozoid berhaploid (sperma) disebut dengan proses spermiogenesis
E	Sel sperma (n) yang telah berdiferensiasi dan siap dilepaskan apabila sudah dewasa menuju ke tubulus seminiferous (spermiasi)

Spermatozoid memiliki 3 struktur utama yaitu kepala, leher dan ekor, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 2.4. Struktur Sel Sperma**



**Tabel 2.3. Struktur dan Fungsi Sel Sperma**

<b>Struktur</b>	<b>Keterangan</b>
A	Kepala sperma mengandung nukleus. Ujung kepala sperma (akrosom) dilapisi dengan enzim yang berguna untuk menembus sel telur
B	Leher sperma mengandung banyak mitokondria yang menghasilkan ATP/energi untuk pergerakan sperma
C	Ekor sperma, berfungsi sebagai alat pergerakan sperma untuk berenang menuju sel telur

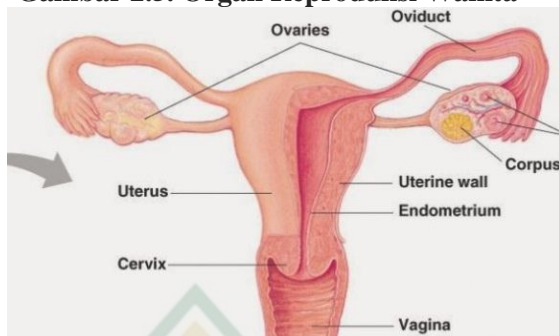
**b. Sistem Reproduksi Wanita**

1) Organ Reproduksi

Sistem reproduksi wanita terdiri atas organ yang berada di dalam tubuh dan luar tubuh. Organ di dalam tubuh adalah vagina, uterus, tuba fallopi, dan ovarium. Sedangkan organ di luar tubuh adalah vulva atau pudendum.



**Gambar 2.5. Organ Reproduksi Wanita**



(a) Bagian Luar, terdiri dari :

Vulva (pudendum), merupakan organ yang berada paling luar tersusun atas : bibir luar (*labia majora*), bibir dalam (*labia minora*), lubang vagina dan rambut kemaluan, klitoris yang sangat peka terhadap rangsang karena memiliki banyak syaraf, orifisium uretra (jalan keluar urine dari kandung kemih), mulut vagina, vestibula (area yang menghasilkan lendir saat eksitasi seksual), dan mons pubis (area yang ditumbuhi oleh rambut saat memasuki usia pubertas)

(b) Bagian dalam, terdiri dari :

Ovarium atau indung telur yang terletak di panggul (rongga pelvis) ada sepasang di kanan dan kiri. Ovarium berperan dalam proses berlangsungnya oogenesis, penghasil hormon estrogen dan progesterone. Wanita mempunyai ovarium berjumlah sekitar setengah juta ova (cikal bakal telur). Setiap ova memiliki kemungkinan untuk berkembang menjadi telur matang. Hanya sekitar 400 ova yang berhasil berkembang menjadi telur saat masa produktif perempuan. Ovarium memiliki struktur utama yang terdiri dari kulit (zona parenkimatososa) dan inti (zona vaskulosa)

Tuba fallopi atau oviduk berjumlah sepasang yang berada disebelah kanan dan kiri rahim. Berfungsi sebagai saluran sel telur yang sudah matang siap dibuahi menuju ke rahim. Di ujung tuba fallopi terdapat corong dengan fimbrae yang disebut

infundibulum yang berguna untuk menangkap ovum yang akan menuju ke rahim.

Uterus atau rahim, terletak diantara kandung kemih dan rektum. Uterus dapat mengecil dan membesar sesuai kebutuhan yaitu saat hamil dan setelah melahirkan. Uterus atau rahim memiliki leher rahim, mulut rahim dan dinding rahim.

- (1) Leher rahim sebagai pintu bagi janin agar bisa keluar saat proses persalinan.
- (2) Mulut Rahim atau juga disebut serviks. Saat kopulasi, sperma yang keluar dari penis laki-laki di dalam vagina akan masuk ke mulut rahim sampai bertemu sel telur.
- (3) Pada dinding uterus bagian luar tersusun dari perimetrium, bagian tengah tersusun dari myometrium dan bagian paling dalam endometrium. Pada endometrium inilah tempat pertumbuhan janin hingga melahirkan dan mengalami perubahan selama siklus menstruasi. Endometrium terdiri dari dua lapisan yaitu stratum fungsional yang mengandung kelenjar dan akan meluruh saat menstruasi, serta stratum basalis.

Vagina (liang kemaluan/liang senggama), bersifat elastis, dapat membesar dan memanjang sesuai kebutuhan. Vagina berfungsi sebagai organ kopulasi (saat berhubungan seksual), jalan keluarnya bayi saat melahirkan dan saluran keluarnya darah saat menstruasi. Vagina bersifat asam karena dipengaruhi oleh aktivitas metabolisme bakteri baik di vagina yang merubah akumulasi glikogen menjadi asam laktat.

## 2) Hormon Kelamin Wanita

Pada wanita, hormon kelamin diproduksi di uterus, ovarium, plasenta, hipofisis dan hipotalamus, diantaranya sebagai berikut :

- (a) Hormon yang diproduksi di uterus yaitu **prostaglandin**, yang berperan dalam proses robeknya folikel saat ovulasi dan merangsang kontraksi pada uterus saat proses kelahiran.
- (b) Hormon yang diproduksi oleh ovarium memiliki berbagai macam, diantaranya adalah

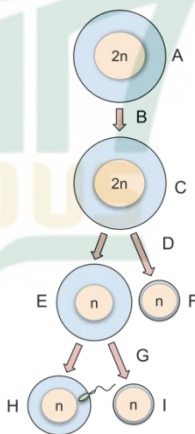
- (1) Hormon estrogen, yang memengaruhi pertumbuhan organ reproduksi, kelenjar mammae, sekresi mucus di serviks untuk memudahkan masuknya sperma ke uterus juga berperan saat kelahiran.
  - (2) Hormon progesteron, untuk merangsang pertumbuhan endometrium saat persiapan implantasi zigot, menghambat kontraksi di uterus, meningkatkan viskositas mucus serviks sehingga menghambat sperma masuk, serta merangsang pertumbuhan sel-sel alveolar kelenjar mammae.
  - (3) Hormon HCG/*human choionic gonadotropin*, berperan dalam pertahanan produksi estrogen dan progesterone
- (c) Hormon yang diproduksi oleh plasenta diantaranya adalah
- (1) Hormon laktogen plasenta/*human placental lactogen*, yang berfungsi merangsang pertumbuhan kelenjar mammae dalam persiapan laktasi dan penyediaan energi bagi ibu hamil
  - (2) Hormon tritropin korionik, yang berperan untuk meningkatkan laju metabolisme pada ibu hamil
  - (3) Hormon CRH/*corticotropin releasing hormone*, yang berperan dalam pemicu produksi estrogen pada plasenta dan perubahan pada paru-paru janin untuk bernapas
  - (4) Hormon relaksin, yang berperan untuk merelaksasikan serviks agar memudahkan saat proses kelahiran.
- (d) Hormon yang diproduksi oleh hipofisis diantaranya
- (1) Hormon LH/*luteinizing hormone*, untuk merangsang produksi estrogen dan progesteron di ovarium dan memacu pertumbuhan korpus luteum dan ovulasi
  - (2) Hormon FSH/*follicle stimulating hormone*, berfungsi dalam merangsang produksi produksi estrogen dan progesteron di

- ovarium dan memacu perkembangan dan pertumbuhan sel telur(folikel)
- (3) Hormon prolactin, yang berfungsi dalam produksi air susu selama menyusui dan merangsang pertumbuhan ductus dan alveolus pada kelenjar mammae saat hamil
- (e) Hormon yang diproduksi oleh hipotalamus diantaranya adalah
  - (4) Hormon GnRH/*gonadotropin releasing hormone*, yang berfungsi untuk merangsang hipofisis dalam proses sekresi LH dan FSH
  - (5) Hormon oksitosin, berperan dalam merangsang kontraksi otot polos uterus selama melahirkan dan merangsang kelenjar mammae untuk pengeluaran ASI.

3) Oogenesis (Gametogenesis pada Wanita)

Proses oogenesis (pembentukan sel telur) terjadi di ovarium dan dimulai pada saat janin sebelum lahir, setelah lahir, pubertas sampai masa produktif sebelum menopause. Proses oogenesis dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 2.6. Oogenesis**

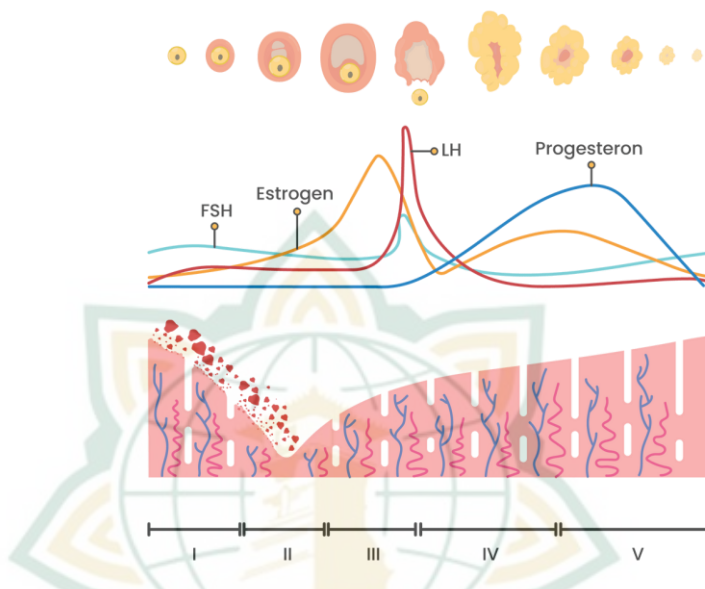


**Tabel 2.4. Tahapan Oogenesis pada Wanita**

<b>Tahapan</b>	<b>Proses yang terjadi</b>
A	Oogonium berdiploid (2n)
B	Oogonium berdiploid (2n) membelah secara <b>mitosis</b> menjadi oosit primer (2n)
C	Oosit primer diploid (2n)
D	Oosit primer (2n) (n) membelah secara <b>meiosis I</b> membentuk oosit sekunderhaploid (n) dan badan polar primer (n)
E	Oosit sekunder (n)
F	Badan polar primer, kemudian melakukan pembelahan secara meiosis membentuk badan polar II (n) yang nantinya akan tereduksi.
G	Oosit sekunder membelah secara <b>meiosis II</b> membentuk ootid (n) dan badan. polar I
H	Ootid (n) akan berkembang menjadi ovum
I	Badan polar I tereduksi

**c. Siklus Menstruasi**

Siklus menstruasi akan dialami oleh semua wanita yang sudah memasuki masa pubertas. Siklus menstruasi terjadi karena adanya interaksi pada sistem endokrin dengan sistemn reproduktif sehingga menyebabkan endometrium uterus terjadi perubahan. Perubahan inilah yang menjadikan wanita mengalami pendarahan secara bulanan yang disebut dengan menstruasi/.mens. Rentang waktu normal mesntruasi adalah 28 hari, dengan rentang waktu terpendeknya adalah 18 hari dan rentang waktu terpanjang adalah selama 40 hari. Pada siklus menstruasi terdiri dari beberapa fase yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

**Gambar 2.7. Siklus Menstruasi**


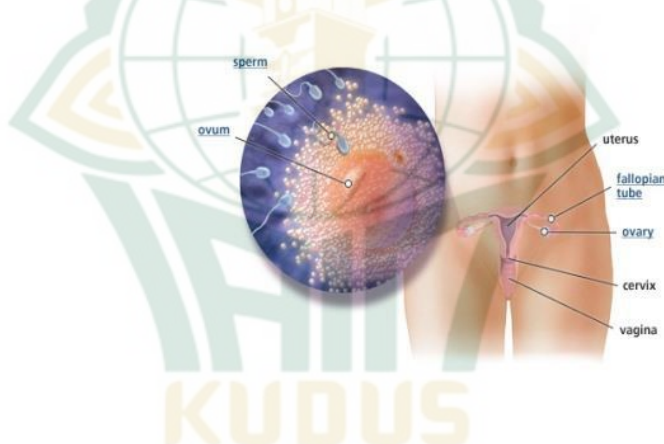
- 1) Fase I : **Fase Menstruasi**, keadaan dimana ovum tidak dibuahi oleh sperma. Pada fase ini korpus luteum akan berhenti memproduksi hormon estrogen dan progesterone, sehingga darah dan sisa endometrium akan meluruh dan keluar dari vagina. Hari pertama menstruasi merupakan dimulainya siklus baru dan fase folikel. Selama fase menstruasi, sel-sel basal pada dinding endometrium akan membelah dan memperbaiki dinding karena pengaruh kerja dari hormon estrogen yang dihasilkan folikel di ovarium
- 2) Fase II : **Fase Folikerl/Pra Ovulasi**. Pada fase ini, hipotalamus akan menghasilkan hormon GnRH/*gonadotropin hormone* untuk merangsang pembentukan FSH/*follicle stimulating hormone*. FSH selanjutnya akan menstimulasi pembentukan folikel yang mengelilingi oosit primer sampai matang. Ovum yang matang akan dikelilingi folikel De Graaf yang akan menghasilkan hormon estrogen untuk memacu pembentukan endometrium.
- 3) Fase III **Fase Ovulasi**. Pada fase ini, hormon estrogen akan mengalami peningkatan dan menghambat

terbentuknya FSH. Akibatnya, hipofisis bereaksi dengan melepaskan LH/*luteizing hormone* dan terjadilah ovulasi. pada saat ovulasi, oosit sekunder lepas dari folikel.

- 4) Fase IV : **Fase Luteal/Pasca Ovulasi.** Fase dimana hormon LH akan merangsang folikel yang kosong menjadi korpus luteum yang menghasilkan estrogen dan progesterone. Kemudian kedua hormon ini akan memicu terjadinya penebalan pada dinding endometrium. Endometrium yang menebal adalah sebagai bentuk persiapan apabila terjadi pembuahan dan zigot akan menempel pada endometrium untuk berkembang. Namun, apabila tidak terjadi pembuahan, dinding akan meluruh dan memasuki fase menstruasi.

**d. Proses Fertilisasi**

**Gambar 2.8. Proses Fertilisasi**



Proses fertilisasi yaitu peristiwa terjadinya pembuahan sel telur oleh sel sperma<sup>31</sup> dan secara berurutan dimulai dari proses pengeluaran sperma ke dalam rahim wanita, penempelan spermatozoa pada oosit, penembusan zona pelusida, perivitelline, sitoplasma hingga fusi/peleburan pronuclei dari spermatozoa dengan pronuclei dari oosit<sup>32</sup>. Proses fertilisasi juga merupakan awal mula perubahan dari sel tunggal menjadi organisme multiseluler.

<sup>31</sup> Caesar Ayuningtyas, *Sistem Reproduksi Manusia Dan Hewan*, PhD Thesis (Lampung: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2021).

<sup>32</sup> Trinil Susilawati, *Spermatologi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011).

Fertilisasi memiliki 4 tahapan utama yaitu kontak dan pengenalan spermatozoa dengan sel telur, masuknya spermatozoa ke sel telur, fusi/peleburan materi genetik spermatozoa dengan sel telur, dan aktivitas metabolisme zigot untuk memulai perkembangan.

Perjalanan spermatozoa untuk dapat menjadi organisme multiseluler dimulai dari tahapan keluarnya air mani/semen karena adanya rangsangan seksual saat berhubungan badan yang disebut dengan ejakulasi. Kemudian masuk ke dalam saluran reproduksi wanita melewati vagina saat kopulasi (bersetubuh/masuknya alat kelamin laki-laki ke dalam alat kelamin wanita). Sperma yang memiliki kemampuan bergerak atau motil, berenang menuju ke uterus/rahim sampai ke tuba fallopi/oviduk. Di bagian tuba fallopi inilah sperma dan ovum/sel telur bertemu dan terjadilah proses fertilisasi.

Agar sperma dapat melakukan transfer materi genetik, sperma perlu menembus lapisan-lapisan di sel telur. Sperma menggunakan enzim hialurodinase dan proteinase untuk menembus 3 lapisan sel telur secara berturut-turut yaitu koroan radiata, zona pelusida, dan membran plasma. Setelah satu sperma berhasil menembus lapisan koroan radiata, sel telur cepat cepat mengeluarkan senyawa untuk menuju ke zona pellusida. Hal ini berfungsi agar sel telur tidak dapat ditembus kembali oleh sperma yang lain.

Setelah sperma berhasil menembus hingga ke lapisan membran plasma, sperma segera melakukan transfer materi genetik/fusi/melebur dengan sel telur. Sperma dan sel telur yang masing-masing bersifat haploid ( $n$ ) dengan jumlah 23 kromosom, menghasilkan zigot yang bersifat diploid ( $2n$ ) dengan 23 pasang kromosom dari hasil peleburan/pembuahan.

Setelah itu, zigot akan melakukan pembelahan secara mitosis dan bergerak menuju ke uterus melewati oviduk. Zigot berkembang menjadi embrio dan terus melakukan pembelahan yang menghasilkan sel yang berbentuk sama (fase morula). Pembelahan morula menghasilkan blastosit dan merupakan fase blastula. Setelah kurang lebih 5 hari sejak proses fertilisasi, blastosit akan menempel di endometrium (implantasi). Inilah yang disebut dengan kehamilan atau gestasi.



**B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian yang akan dilaksanakan dari penelitian sebelumnya.<sup>33</sup> Selain itu, untuk menghindari adanya anggapan kesamaan pada penelitian sebelumnya. Sejauh pencarian peneliti atas karya-karya sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok.

Judul	Peneliti	Hasil	Perbedaan
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Biologi berbasis TikTok pada Materi Sistem Ekskresi kelas XI di MAN 1 Langsa</i> <sup>34</sup>	Talida Zahirah	<p><b>Permasalahan</b> Kurangnya media pada materi sistem ekskresi dan kurangnya sumber daya dalam pemanfaatan fasilitas di MAN 1 Langsa</p> <p><b>Tujuan</b> Pengembangan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran</p> <p><b>Materi</b> Sistem Eksresi Sekolah Kelas XI MAN 1 Langsa</p> <p><b>Hasil</b> Media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok sangat</p>	<p><b>Permasalahan</b> Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja, biologi mata pelajaran yang sulit dan perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik</p> <p><b>Tujuan</b> Pengembangan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman</p> <p><b>Materi</b> Sistem Reproduksi Sekolah Kelas XI</p>

<sup>33</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 28.

<sup>34</sup> Talida Zahirah, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS TIK TOK PADA MATERI SISTEM EKSKRESI KELAS XI DI MAN 1 LANGSA” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2021).

		layak dan respon siswa positif	SMA/MA
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Tiktok Pada Pembelajaran Ipa-Biologi Di Masa New Normal</i> <sup>35</sup>	Armaya Sari	<p><b>Permasalahan</b> Inovasi media pembelajaran digital yang kurang, media yang digunakan di dalam kelas tidak dimiliki siswa, istilah dan proses kompleks dalam IPA yang bersifat abstrak, terutama untuk materi Biologi, hasil belajar siswa tergolong rendah</p> <p><b>Tujuan</b> Pengembangan media pembelajaran berbasis android menggunakan aplikasi Tiktok</p> <p><b>Materi</b> IPA-Biologi</p> <p><b>Sekolah</b> kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tebingtinggi</p> <p><b>Hasil</b> Media yang dikembangkan sangat layak dan efektif.</p>	<p><b>Permasalahan</b> Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja, biologi mata pelajaran yang sulit dan perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik</p> <p><b>Tujuan</b> Pengembangan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman</p> <p><b>Materi</b> Sistem Reproduksi</p> <p><b>Sekolah</b> Kelas XI SMA/MA</p>
<i>Pengembangan Media</i>	Cindy Damayanti	<b>Permasalahan</b> Ketakutan dan	<b>Permasalahan</b> Kurangnya

<sup>35</sup> Armaya Sari, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Tiktok Pada Pembelajaran Ipa-Biologi Di Masa New Normal” (Universitas Negeri Medan, 2022).

<p><i>Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi Tik Tok Pada Siswa SMK</i><sup>36</sup></p>	<p>Boru Hutagalung</p>	<p>anggapan para siswa bahwa Matematika adalah pelajaran yang sulit, hasil belajar siswa yang rendah, keterbatasan waktu pembelajaran, minat menonton video pembelajaran yang berdurasi panjang dan media yang digunakan dalam pembelajaran yang monoton</p> <p><b>Tujuan</b> Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok</p> <p><b>Materi</b> Integral</p> <p><b>Sekolah</b> Kelas XII SMK</p> <p>Hasil Media yang dikembangkan sangat layak dan sangat menarik.</p>	<p>pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja, biologi mata pelajaran yang sulit dan perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik</p> <p><b>Tujuan</b> Pengembangan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman</p> <p><b>Materi</b> Sistem Reproduksi</p> <p><b>Sekolah</b> Kelas XI SMA/MA</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kesimpulan dari tabel diatas yaitu peneliti penting untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok dengan nilai-nilai keislaman pada materi sistem reproduksi kelas XI SMA/MA.

---

<sup>36</sup> Cindy Damayanti Boru Hutagalung, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi Tik Tok Pada Siswa SMK" (NIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

### C. Kerangka Berpikir

Remaja yakni masa transisi dari anak – anak menuju dewasa. Remaja cenderung menghadapi krisis identitas dan mulai melakukan pencarian jati diri. Sehingga, sekarang ini banyak peristiwa kejahatan seksual yang dilakukan remaja seperti, maraknya seks bebas dikalangan mahasiswa di Bandung pada tahun yang terpapar HIV/AIDS sejak tahun 1991 - 2022.

Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tau SDKI pada tahun 2012 menerangkan bahwa kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Sebanyak 68,8% remaja laki – laki dan 64,7% remaja perempuan tidak mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dalam sekali melakukan hubungan seksual.

Terlebih lagi, sekarang manusia telah memasuki era digital dimana dunia semakin maju berkat adanya teknologi. Sebagai remaja yang memiliki hasrat tinggi untuk melakukan eksplorasi tentang berbagai hal setidaknya menyumbang sebesar 75,50% sebagai pengguna media sosial, salah satunya pada aplikasi TikTok. Tidak semua konten dalam TikTok ramah untuk semua usia. Tak jarang video yang ditampilkan di FYP (*For Your Page*) berbau semi pornografi seperti joget erotis dan memperlihatkan bentuk tubuhnya..

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada siswa di SMA Negeri 1 Bae Kudus sebanyak 4,3% ternyata ada yang tidak setuju jika melakukan seks bebas dan aktivitas lain seperti *kissing*, *necking* dan *petting* merupakan dosa besar. Hal ini sebagai *PR* sekaligus bentuk peringatan bagi orang tua dan para pendidik untuk memberi penjelasan dan arahan kepada mereka agar tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan.

Sekolah memiliki andil besar untuk memberikan pendidikan yang benar tentang reproduksi. Penanaman pendidikan seks bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan reproduksi saja, tetapi sekaligus menanamkan nilai-nilai-nilai keislaman didalamnya. Kegiatan ini dapat dilakukan saat pembelajaran di kelas. Materi yang diberikan juga berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi yaitu sistem reproduksi pada mata pelajaran Biologi.

Hasil analisis permasalahan pada siswa di SMA Negeri 1 Bae Kudus, sebanyak 21,7% siswa menganggap Biologi merupakan pelajaran yang sulit, karena memiliki materi yang kompleks. Materi sistem reproduksi termasuk materi yang sulit karena terdiri dari organ dan fungsinya yang sangat banyak untuk dihafalkan dan, memiliki banyak komponen proses, seperti oogenesis,

spermatogenesis, dan fertilisasi yang tidak bisa diamati secara langsung.



Gambar 2.9. Kerangka Berpikir

